



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRESTASI
BELAJAR BAHASA JEPANG SISWA KELAS XI IPS
SMA PGRI 01 KENDAL TAHUN AJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

disusun untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

oleh

Nama : Yassir Azmy Argiansyah

NIM : 2302412012

Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang

Jurusan : Bahasa dan Sastra Asing

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2018

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian

Skripsi.



Semarang, 12 November 2018

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Ai Sumirah Setiawati, S.Pd., M.Pd
NIP. 19760129200312202

Dyah Prasetiani, S.S., M.Pd
NIP. 197310202008122002

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian Skripsi Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang

pada hari : Jum'at


tanggal : 23 November 2018

Panitia Ujian Skripsi

Prof. Dr. M. Jazuli, M. Hum

(NIP 1961107041988031003)

Ketua



Retno Purnama Irawati, S.S., M.A

(NIP 197807252005012002)

Sekretaris



Dra. Rina Supriatnaningsih, M.Pd

(NIP 196110021986012001)

Penguji I



Dyah Prasetiani, S.S., M.Pd

(NIP 197310202008122002)

Penguji II/ Pembimbing II



Ai Sumirah Setiawati, S.Pd., M.Pd

(NIP 197601292003122002)

Penguji III/ Pembimbing I



UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Dekan Fakultas Bahasa dan Seni



Prof. Dr. M. Jazuli, M. Hum

(NIP 1961107041988031003)

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Yassir Azmy Argiansyah
NIM : 2302412012
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang
Jurusan : Bahasa dan Sastra Asing
Fakultas : Bahasa dan Seni

Menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain, baik sebagian maupun seluruhnya. Pendapat atau temuan yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, November 2018

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG



Yassir Azmy Argiansyah
NIM 2302412012

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

1. Dan sebaik-baik manusia adalah orang yang paling bermanfaat bagi manusia (HR. Thabrani dan Daruquthni).
2. Bersyukurlah atas keterbatasan yang engkau miliki, karena hal itu memberimu kesempatan untuk memperbaiki diri (Masrukhul Amri, 2004:76).



UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
Persembahan

Skripsi ini di persembahkan untuk:

1. Orang tua & kakak tercinta Erin.
2. Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Unnes.
3. Untuk Anda yang membaca skripsi ini.

PRAKATA

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar bahasa Jepang pada siswa kelas XI IPS SMA PGRI 01 Kendal”.

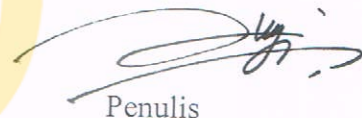
Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan studi Strata 1 (satu) guna meraih gelar Sarjana Pendidikan. Atas segala bantuan dan dukungan yang selama ini diberikan dalam penyusunan skripsi ini, maka peneliti menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. M. Jazuli, M.Hum., Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ijin atas penulisan skripsi ini.
2. Dra. Rina Supriatnaningsih, M.Pd., Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Asing dan sekaligus sebagai Dosen Penguji utama yang memberikan masukan, kritik, dan saran hingga terselesaikannya skripsi ini.
3. Silvia Nurhayati, M.Pd., Koordinator Prodi Pendidikan Bahasa Jepang yang telah memberikan ijin atas penulisan skripsi ini.
4. Ai Sumirah Setiawati, S.Pd., M.Pd., Dosen Pembimbing I dan sekaligus sebagai Penguji III yang telah mengarahkan dan membimbing dengan sabar sehingga terselesaikannya skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu dosen Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Jurusan Bahasa dan Sastra Asing yang telah memberikan ilmu.
7. Kepala SMA PGRI 01 Kendal yang telah memberikan ijin penelitian.
8. Guru mata pelajaran Bahasa Jepang di SMA PGRI 01 Kendal yang telah membantu dalam pengumpulan data.
9. Siswa – siswi SMA PGRI 01 Kendal yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
10. Semua pihak yang telah membantu sehingga terselesaikannya skripsi ini.

Harapan peneliti, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk semua pihak pada umumnya dan untuk mahasiswa pendidikan pada khususnya.

Semarang, November 2018



Penulis



UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

SARI

Argiansyah, Yassir Azmy. 2018. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Bahasa Jepang Siswa Kelas XI IPS SMA PGRI 01 Kendal Tahun Ajaran 2017/2018*. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Asing. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing 1 : Ai Sumirah Setiawati, S.Pd., M.Pd. Pembimbing 2 : Dyah Prasetiani, S.S, M.Pd.

Kata kunci : Pengaruh, Faktor Internal, Faktor Eksternal, Prestasi Belajar

Saat ini terdapat banyak bahasa asing yang diajarkan ditingkat SMA dan sederajat, salah satunya adalah bahasa Jepang. Bentuk keberhasilan pembelajaran di sekolah dapat dilihat dari prestasi belajar siswa, karena prestasi belajar menunjukkan hasil usaha yang telah dicapai siswa selama siswa melakukan kegiatan pembelajaran di sekolah yang pada umumnya ditunjukkan dalam bentuk nilai. Salah satu parameter yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa adalah dengan adanya ketetapan kriteria ketuntasan minimum yang telah ditentukan. Tinggi rendahnya nilai yang dicapai oleh siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu intelegensi, minat, bakat, dan motivasi. Faktor eksternal adalah dari lingkungan keluarga yang meliputi orang tua dan suasana rumah, lingkungan sekolah yang meliputi guru, alat/media pembelajaran dan kurikulum.

Permasalahan yang dikaji adalah faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi dan seberapa besar faktor tersebut berpengaruh terhadap prestasi belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar, mengetahui seberapa besar faktor internal dan eksternal secara parsial.

Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 1 SMA PGRI 01 Kendal tahun ajaran 2017/2018. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jumlah populasi sebanyak 25 siswa. Variabel yang dikaji pada penelitian ini adalah faktor internal, eksternal, dan prestasi belajar. Pengambilan data menggunakan teknik dokumentasi dan kuesioner. Analisis data menggunakan analisis regresi berganda.

Hasil Uji keberartian parsial dengan Uji t diperoleh adanya pengaruh yang nyata antara faktor internal terhadap prestasi belajar siswa sebesar 37,4% dan faktor eksternal terhadap prestasi belajar siswa sebesar 52,5%.

RANGKUMAN

Argiansyah, Yassir Azmy. 2018. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Bahasa Jepang Siswa Kelas XI IPS SMA PGRI 01 Kendal Tahun Ajaran 2017/2018*. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Asing. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing 1 : Ai Sumirah Setiawati, S.Pd., M.Pd. Pembimbing 2 : Dyah Prasetiani, S.S, M.Pd.

Kata kunci : Pengaruh, Faktor Internal, Faktor Eksternal, Prestasi Belajar

1. Latar Belakang

Terdapat banyak bahasa asing yang diajarkan ditingkat SMA dan sederajat pada zaman sekarang ini, salah satunya adalah bahasa Jepang. Bentuk keberhasilan pembelajaran di sekolah dapat dilihat dari prestasi belajar siswa, karena prestasi belajar menunjukkan hasil usaha yang telah dicapai siswa selama siswa melakukan kegiatan pembelajaran di sekolah yang pada umumnya ditunjukkan dalam bentuk nilai. Berdasarkan informasi dari guru bahasa Jepang, hasil dari MGMP Bahasa Jepang SMA PGRI 01 Kendal merupakan sekolah dengan rata-rata nilai siswa yang rendah, dan observasi yang dilakukan peneliti sebanyak tiga kali di SMA PGRI 01 Kendal pada bulan Oktober sampai dengan November 2017, dan 21 Mei 2018, bahasa Jepang diajarkan pada siswa kelas X sampai kelas XII. Masing-masing kelas yang memperoleh pelajaran bahasa Jepang dapat dilihat bahwa adanya perbedaan pada hasil belajar siswa. Terutama pada hasil belajar kelas XI baik IPA ataupun IPS. Dari kelas XI yang hanya terdiri atas dua kelas yaitu XI IPA dan XI IPS dengan acuan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75. Dari kedua kelas tersebut yaitu kelas XI IPS dan XI IPA ini dapat dilihat bahwa kelas XI IPS merupakan kelas dengan prestasi belajar bahasa

Jepang terendah dengan nilai rata-rata 69 dan kelas XI IPA sebagai kelas dengan prestasi belajar bahasa Jepang tertinggi dengan nilai rata-rata 78. Perbedaan prestasi belajar bahasa Jepang ini disebabkan karena adanya berbagai macam faktor siswa dalam belajar bahasa Jepang yang dapat berpengaruh pada prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, peneliti ingin meneliti tentang "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Bahasa Jepang Siswa Kelas XI IPS tahun ajaran 2017/2018 di SMA PGRI 01 Kendal Tahun Ajaran 2017/2018".

1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang sudah disampaikan sebelumnya, rumusan masalah yang didapat dari penelitian ini adalah :

1. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA PGRI 01 Kendal?
2. Seberapa besar pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA PGRI 01 Kendal?

1.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah yang sudah disampaikan, maka penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA PGRI 01 Kendal.
2. Untuk mengetahui seberapa besar faktor-faktor tersebut mempengaruhi prestasi belajar bahasa Jepang siswa kelas XI IPS SMA PGRI 01 Kendal.

2. Landasan Teori

2.1 Belajar

Dalam kamus besar bahasa Indonesia (2007: 13), belajar memiliki arti “berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu” sehingga dapat diartikan bahwa belajar adalah sebuah kegiatan untuk mencapai kepandaian atau ilmu.

2.2 Prestasi Belajar

Pengertian prestasi belajar sebagaimana tercantum dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001: 895) “Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai yang diberikan oleh guru”.

2.3 Faktor-Faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah kemampuan dan kondisi siswa dalam memahami materi pelajaran yang berasal dari diri sendiri, yang terdiri dari intelegensi, minat, bakat, dan motivasi yang akan berpengaruh terhadap prestasi belajar.

b. Faktor Eksternal

Faktor Eksternal adalah pengaruh dari lingkungan luar siswa yang dapat menentukan hasil belajar, faktor eksternal terdiri dari lingkungan keluarga (orang tua, dan suasana rumah) dan lingkungan sekolah (guru, alat/media, dan kurikulum) yang dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar.

3. Metode Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan teknik analisis deskriptif. Jenis analisis deskriptif yang digunakan yaitu penelitian studi kasus, karena bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar bahasa Jepang siswa kelas XI IPS di SMA PGRI Kendal. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas XI IPS. Sampel penelitian diambil dari siswa kelas XI IPS yang berjumlah 25 siswa, sebagai kelas yang mewakili program peminatan bahasa Jepang yang belajar bahasa Jepang di SMA PGRI 1 Kendal.

Tenik pengumpulan data penelitian ini adalah angket dan dokumentasi. Angket berisi 20 pertanyaan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, sedangkan dokumentasi berupa daftar nilai Ulangan Semester Gasal yang menunjukkan hasil dan prestasi belajar siswa.

4. Analisis Data

Berikut adalah hasil data yang diperoleh mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas XI IPS tahun ajaran 2017/2018 di SMA PGRI 01 Kendal.

- **Faktor Internal**
 - a. Sebagian besar siswa mempunyai tingkat intelegensi yang baik. Karena 48% termasuk dalam kategori intelegensi sangat tinggi, 8% dalam kategori tinggi.

- b. Lebih dari separuh siswa memiliki minat yang baik terhadap bahasa Jepang dalam kategori tinggi, dan sangat tinggi. Karena siswa sangat antusias untuk mengikuti pelajaran bahasa Jepang.
- c. Sebagian besar siswa memiliki bakat belajar bahasa Jepang yang baik, terbukti lebih dari separuh siswa merasa membaca materi berulang-ulang, mengerjakan pekerjaan rumah, dan soal-soal merupakan cara siswa untuk belajar.
- d. Motivasi belajar bahasa Jepang siswa tergolong sangat baik, terbukti dari lebih dari separuhnya merasa senang saat mempelajari bahasa Jepang.

- **Faktor Eksternal**

- a. Orang tua siswa dalam kondisi sangat baik. Karena sebagian besar orang tua masih peduli dan mendukung terhadap pendidikan dan cara belajar anaknya.
- b. Suasana rumah dapat diketahui dalam kondisi yang baik.
- c. Sebagian besar dari jumlah siswa merasa cara mengajar guru sudah bagus dan mudah dipahami, dan tidak membosankan.
- d. Sebagian besar dari siswa merasa apabila alat/media yang ada di SMA PGRI 01 Kendal masih perlu adanya peningkatan, khususnya untuk buku ajar bahasa Jepang.
- e. Lebih dari setengahnya siswa merasa bahwa komposisi pengajaran baik teori dan praktik sudah baik dan mudah dipahami.

Hasil Uji keberartian parsial dengan Uji t diperoleh adanya pengaruh yang nyata antara faktor internal terhadap prestasi belajar siswa sebesar 37,4% (sangat

rendah) dan faktor eksternal terhadap prestasi belajar siswa sebesar 52,5% (rendah).

5. Simpulan

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar bahasa Jepang pada siswa SMA PGRI 01 Kendal tahun ajaran 2017/2018 yaitu faktor internal yang terdiri atas intelegensi, minat, bakat, motivasi dan faktor eksternal yang terdiri atas lingkungan keluarga (orang tua, suasana rumah), dan lingkungan sekolah (guru, alat/media, kurikulum). Besarnya pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap pengaruh prestasi belajar pada siswa kelas XI IPS 1 SMA PGRI 01 Kendal tahun pelajaran 2017/2018 secara hitungan parsial besarnya faktor internal adalah 37,4% dan faktor eksternal sebesar 52,5%.



まとめ

PGRI 01 Kendal高校2年生社会系の日本語の授業の成績に影響する要因

ヤッシル・アズミー・アルギアンシャー

1. 背景

現在、高校では色々な外国語が教えられている。日本語はその一つである。授業の成功は生徒の成績を見れば分かることである。それは、成績は生徒が学校での授業を受ける間の努力の結果を表示するからである。普段、その成績は点数で表示される。PGRI 01 Kendal高校での3回、2017年10月～11月と2018年5月21日に開催した観察により、日本語の授業は1年生から3年生まで教えらることが分かった。各クラスには授業の結果が違うことも分かった。特に、2年生の理科系と2年生の社会系である。この二組に分かれた2年生は学校の最小限の完全性基準（KKM）、75点を基礎により、社会系は成績が低いクラスで理科系は成績が高いクラスということが分かった。この成績の差の原因は日本語の授業を受ける時にいろいろな要因があるからである。

2. 基礎的な理論

2.1 勉強

Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007:13)には、勉強は知識や能力を得るために頑張ることだと書いてある。だから、勉強は知識や能力を得るための活動とも言えるでしょう。

2.2 成績

Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001:895)には、成績は授業を重ねて、知識や技術を身につけること、普段は教師が与える点数に表示されることだと書いてある。

2.3 成績に影響する要因

a. 内部の要因

自分からの要因というのは知力、興味、そしてモチベーション、生徒自身からの要因で、授業を受ける時の生徒の能力と状態が成績に影響を及ぼす。

b. 外部の要因

外からの要因というのは生徒の成績を決めることができる生徒の周りの環境からの要因のことである。この要因に家族（親や家の事情）と学校（教師、具や学習媒体、カリキュラム）は成績に影響できる。

3. 研究の方法

本論文は定量的アプローチを使い、記述的分析手法を使った。記述的分析手法には事例研究をした。それは、PGRI 01 Kendal高校2年生社会科学組の日本語の授業の成績に影響する要因を知るためだったからである。本論文の研究の対象は日本語科目を取る2年生社会科学組の全員であった。そして、研究のサンプルはPGRI 01 Kendal高校で日本語科目を取るクラスを代表として25名の2年生社会科学組の生徒が選ばれた。

本論文のデータ収集技法はアンケートとドキュメンテーションであった。アンケートには成績に影響をする要因についての質問が20つあった。そして、ドキュメンテーションは生徒の成績と結果を表示する中間テストと期末試験のことであった。

4. 研究の結果

- 内部の要因
 - a. 主な生徒は結構知力を持っていることが分かった。それは、48%の生徒の知力はとても高い、8%の生徒の知力は高いことが分かったからである。

- b. 半分以上の生徒は日本語に結構興味を持っているのが分かった。生徒の興味はとても高いと高いのカテゴリーに入った。それは、生徒が熱心に日本語の授業を受けたからである。
- c. 殆どの生徒は日本語を勉強する才能を結構持っていることが分かった。それは、生徒が授業の材料を読み、宿題をし、練習問題をするので検証された。
- d. 生徒の日本語を勉強するモチベーションが結構いいことが分かった。それは、半分以上の生徒が楽しく日本語を勉強することから検証された。
- 外部の要因
- a. 親という表示からの割合がとてもいいことが分かった。それは、殆どの親が生徒の勉強のし方や生徒の教育に気にし、応援したからである。
- b. 家の事情という表示から家の事情はいいことが分かった。
- c. 殆どの生徒は教師の教え方は分かりやすく、面白いと感じているのが分かった。
- d. 殆どの生徒がPGRI 01 Kendal高校での具や学習媒体が改まる必要がると思っていることが分かった。特に、教科書のことである。

- e. 半分以上の生徒は授業の組み立てはよく、セオリー的にも実用的にも分かりやすいと感じていることが分かった。

T実験でのkeberartian parsial実験の結果から成績に対して自分からの要因の影響は37,4%で、外からの要因の影響は52,5%だということが分かった。

5. 結論

PGRI 01 Kendal高校2年生社会科学組の日本語の授業の成績に影響する要因は知識、興味、才能、モチベーションという自分からの要因と家族の事情（親や家事情）と学校の環境（教師、具や学習媒体、カリキュラム）という外からの要因である。Parsial計算的にはPGRI 01 Kendal高校2年生社会科学組の成績に対して自分からの要因の影響は37,4%で、外からの要因の影響は52,5%である。

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA.....	vi
SARI PENELITIAN.....	viii
RANGKUMAN.....	ix
MATOME.....	xv
DAFTAR ISI.....	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xxii
DAFTAR TABEL.....	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxiv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
1.5 Sistematika Penulisan.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	7
2.1 Tinjauan Pustaka.....	7
2.2 Landasan Teori.....	8

2.2.1 Belajar.....	8
2.2.1.1 Pengertian Belajar.....	8
2.2.1.2 Ciri-ciri Belajar.....	9
2.2.1.3 Prinsip-prinsip Belajar.....	10
2.2.1.4 Faktor-faktor Psikologis dalam Belajar.....	12
2.2.2 Prestasi Belajar.....	14
2.2.2.1 Pengertian Prestasi Belajar.....	14
2.2.2.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar.....	15
2.3 Kerangka Berfikir.....	22
BAB III METODE PENELITIAN.....	23
3.1 Desain Penelitian.....	23
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian.....	23
3.2.1 Populasi Penelitian.....	23
3.2.2 Sampel Penelitian.....	23
3.3 Variabel Penelitian.....	24
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	24
3.4.1 Teknik Angket.....	24
3.4.2 Dokumentasi.....	24
3.5 Instrumen Penelitian.....	24
3.6 Validitas dan Reliabilitas.....	26
3.6.1 Validitas.....	26
3.6.2 Reliabilitas.....	27
3.7 Metode Analisis Data.....	28

3.7.1 Metode Analisis Deskriptif Presentase	28
3.7.2 Uji Asumsi Klasik	30
3.7.2.1 Uji Normalitas	30
3.7.2.3 Uji Multikolinieritas	30
3.7.2.3 Uji Heterokedastisitas	31
3.8 Metode Analisis Regresi Berganda	32
3.9 Pengujian Hipotesis	32
3.9.1 Pengujian Hipotesis Parsial (uji t)	33
3.9.2 Koefisien Determinasi (R^2)	33
BAB IV ANALISIS DATA	34
4.1 Hasil Data Angket	34
4.1.1 Deskripsi Data	34
4.1.2 Analisis Data	34
4.1.2.1 Deskriptif Persentase	34
4.1.2.2 Uji Asumsi Klasik	42
4.1.2.3 Analisis Regresi Berganda	47
4.1.2.4 Uji Hipotesis	48
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian	50
BAB V PENUTUP	58
5.1 Simpulan	58
5.2 Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Penyebaran Plot Uji Normalitas Data.....	44
Gambar 4.2 Scatter Plot Untuk Uji Heterokedastisitas.....	46



UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-kisi Angket	24
Tabel 3.2 Hasil Validitas Soal	26
Tabel 3.3 Kriteria Faktor Internal dan Eksternal	28
Tabel 3.4 Kriteria Prestasi Belajar Bahasa Jepang	28
Tabel 4.1 Deskriptif Persentase Indikator Intelegensi	35
Tabel 4.2 Deskriptif Persentase Indikator Minat	36
Tabel 4.3 Deskriptif Persentase Indikator Bakat	37
Tabel 4.4 Deskriptif Persentase Indikator Motivasi	38
Tabel 4.5 Deskriptif Persentase Indikator Orang Tua	39
Tabel 4.6 Deskriptif Persentase Indikator Suasana Rumah	39
Tabel 4.7 Deskriptif Persentase Indikator Guru	40
Tabel 4.8 Deskriptif Persentase Indikator Alat/Media	41
Tabel 4.9 Deskriptif Persentase Indikator Kurikulum	42
Tabel 4.10 Print Out Uji Multikolinieritas	45
Tabel 4.11 Print Out Koefisien Regresi	47
Tabel 4.12 Print Out Uji t	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Surat Selesai Penelitian
Lampiran II	Daftar Nilai Responden
Lampiran III	Angket Penelitian
Lampiran IV	Tabel Uji Reliabilitas Angket
Lampiran V	Dokumentasi Penelitian



UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini terdapat banyak bahasa asing yang diajarkan ditingkat SMA dan sederajat, salah satunya adalah bahasa Jepang. Tujuan pembelajaran bahasa Jepang adalah agar siswa memiliki kemampuan dasar dalam keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis untuk berkomunikasi dengan menggunakan Bahasa Jepang dengan sederhana. Dalam mencapai tujuan pembelajaran tersebut, perlu adanya proses pembelajaran maupun hasil prestasi belajar siswa.

Bentuk keberhasilan pembelajaran di sekolah dapat dilihat dari prestasi belajar siswa, karena prestasi belajar menunjukkan hasil usaha yang telah dicapai siswa selama siswa melakukan kegiatan pembelajaran di sekolah yang pada umumnya ditunjukkan dalam bentuk nilai. Berdasarkan informasi dari guru bahasa Jepang, hasil dari MGMP Bahasa Jepang SMA PGRI 01 Kendal merupakan sekolah dengan rata-rata nilai siswa yang rendah, dan observasi yang dilakukan tiga kali di SMA PGRI 01 Kendal pada bulan Oktober sampai dengan November 2017, dan 21 Mei 2018, bahasa Jepang diajarkan pada siswa kelas X sampai kelas XII. Masing-masing kelas yang memperoleh pelajaran bahasa Jepang dapat dilihat bahwa adanya perbedaan pada hasil belajar siswa. Terutama pada hasil belajar kelas XI baik IPA ataupun IPS. Dari kelas XI yang hanya

terdiri atas dua kelas yaitu XI IPA dan XI IPS dengan acuan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75. Dari kedua kelas tersebut yaitu kelas XI IPS dan XI IPA ini dapat dilihat bahwa kelas XI IPS merupakan kelas dengan prestasi belajar bahasa Jepang terendah dengan nilai rata-rata 69 dan kelas XI IPA sebagai kelas dengan prestasi belajar bahasa Jepang tertinggi dengan nilai rata-rata 78. Perbedaan prestasi belajar bahasa Jepang ini disebabkan karena adanya berbagai macam faktor siswa dalam belajar bahasa Jepang yang dapat berpengaruh pada prestasi belajar siswa.

Berdasarkan uraian diatas maka dalam hal ini peneliti merasa perlu melakukan penelitian mengenai faktor internal dan eksternal untuk diteliti pengaruhnya terhadap prestasi belajar bahasa Jepang kelas XI IPS SMA PGRI 01 Kendal. Oleh karena itu peneliti akan melakukan penelitian dengan judul ; “Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar bahasa Jepang pada siswa kelas XI IPS SMA PGRI 01 Kendal tahun ajaran 2017/2018.”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang sudah disampaikan sebelumnya, rumusan masalah yang didapat dari penelitian ini adalah :

1. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA PGRI 01 Kendal?
2. Seberapa besar pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA PGRI 01 Kendal?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah yang sudah disampaikan, maka penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA PGRI 01 Kendal.
2. Untuk mendeskripsikan seberapa besar faktor-faktor tersebut mempengaruhi prestasi belajar bahasa Jepang siswa kelas XI IPS SMA PGRI 01 Kendal.

1.4 Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini diharapkan dapat membuahkan hasil dari analisis prestasi belajar bahasa Jepang pada siswa siswi di SMA PGRI 01 Kendal dan juga mengetahui faktor internal dan eksternal dari masing-masing siswa atau siswi yang dapat tetap dipertahankan ataupun diubah untuk membuat prestasi belajar siswa siswi menjadi lebih baik, di antaranya :

- a. Manfaat secara teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan pemahaman bagi pengajar bahasa Jepang di Kabupaten Kendal, terutama bagi pengajar di SMA PGRI 01 Kendal tentang gambaran prestasi belajar bahasa Jepang, sehingga untuk selanjutnya hasil dari penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan kualitas belajar di SMA PGRI 01 Kendal.

b. Manfaat secara praktis

1. Bagi Pendidik

Memberikan masukan positif bagi pendidik dalam proses belajar mengajar agar pendidik lebih memahami faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa sehingga memudahkan pendidik untuk menangani siswa dalam mempelajari bahasa Jepang.

2. Bagi Sekolah

Sekolah dapat memanfaatkan sebagai bahan acuan terhadap kontrol terhadap proses belajar mengajar, pemenuhan sarana dan prasarana yang memadai sehingga dapat meningkatkan prestasi siswa.

3. Bagi Orang Tua

Diharapkan dengan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar pada umumnya, dan khususnya bahasa Jepang, orang tua mampu memberikan kontribusi lebih baik dari materi dan mental kepada anak, seperti menyemangati untuk tetap giat belajar dan memberi les privat bahasa Jepang sehingga prestasi belajar siswa dapat diperbaiki. Disamping itu, hal ini juga dapat dijadikan sebagai parameter bagi orang tua untuk melihat potensi anak.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam pembahasan penelitian ini, penulis merencanakan sistematika penulisan sebagai berikut :

1. Bagian Awal

Pada bagian ini terdiri dari sampul, halaman judul, halaman pengesahan, lembar pernyataan, motto dan persembahan, prakata, serta daftar isi.

2. Bagian Isi

Secara garis besar skripsi ini dibagi menjadi lima bab, dengan uraian sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dituliskan pendahuluan yang terdiri atas latar belakang masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan dituliskan landasan-landasan teori yang akan digunakan dalam penelitian. Adapun teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori tentang pengertian belajar, pengertian prestasi belajar, faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan membahas tentang pendekatan penelitian. Populasi dan sampel, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, validitas , dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dituliskan proses pengolahan data yang telah diperoleh, dan hasil dari pengolahan data tersebut.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab akhir ini berisikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian, dan saran.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir ini berisi tentang daftar pustaka dan lampiran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

2.1 Tinjauan Pustaka

Penelitian-penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan dengan topik penelitian ini di antaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Cahyo (2010), dan Arifin (2012).

Penelitian Cahyo (2010) yaitu penelitian berjudul “*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Kewirausahaan Siswa Kelas XI SMK N 1 Punggelan Banjarnegara*”. Penelitian ini berfokus pada faktor internal dan eksternal dalam prestasi belajar kewirausahaan. Dari hasil penelitiannya dapat diketahui bahwa terdapat faktor minat, bakat, cara belajar, lingkungan belajar dan faktor lain yang berpengaruh terhadap prestasi belajar kewirausahaan.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada fokus penelitian, yaitu pada pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap prestasi belajar siswa. Perbedaan penelitian terdapat pada mata pelajaran, dan sampel penelitian, karena sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah siswa di SMA PGRI 01 Kendal.

Penelitian selanjutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Arifin (2012) dengan judul “*Hubungan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Siswa Kelas VII B SMP Negeri 13 Malang*”. Hasil penelitian menyebutkan bahwa prestasi belajar yang dimaksud adalah hasil belajar siswa yang diisyaratkan dengan angka yang

diambil dari rata-rata nilai PKn semester ganjil yang hasil akhirnya dapat dilihat pada nilai raport.

Penelitian di atas memiliki persamaan dengan penelitian ini, yaitu pada objek penelitian berupa prestasi belajar. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada sampel, dan mata pelajaran yang menjadi fokus penelitian. Arifin menggunakan mata pelajaran PKn, sedangkan penelitian ini menggunakan mata pelajaran bahasa Jepang. Selain itu, Arifin juga meneliti pada bagian kebiasaan belajar yang berpengaruh dengan prestasi, dalam penelitian ini berfokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Belajar

2.2.1.1 Pengertian Belajar

Dalam kamus besar bahasa Indonesia (2007: 13), belajar memiliki arti “berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu” sehingga dapat diartikan bahwa belajar adalah sebuah kegiatan untuk mencapai kepandaian atau ilmu. Di sini, usaha untuk mencapai kepandaian atau ilmu merupakan usaha manusia untuk memenuhi kebutuhannya mendapatkan ilmu atau kepandaian yang belum dipunyai sebelumnya. Sehingga dengan belajar manusia menjadi mengetahui, memahami, mengerti, dapat melaksanakan, dan memiliki tentang sesuatu.

Dalam pengertian luas, belajar dapat diartikan sebagai kegiatan psiko-fisik menuju ke perkembangan pribadi seutuhnya. Kemudian dalam arti sempit, belajar dimaksudkan sebagai usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan yang

merupakan sebagai kegiatan menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya. Dari pengertian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa pengertian belajar adalah “penambahan pengetahuan” (Sardiman 1989: 20).

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu perubahan tingkah laku yang relatif menetap atau permanen, yang diperoleh dari hasil latihan atau pengalaman dalam interaksinya dengan lingkungan. Perubahanan tersebut tidak hanya bertambahnya ilmu pengetahuan, namun juga berwujud kecakapan, keterampilan, sikap, tingkah laku, pola pikir, kepribadian dan lain-lain. Proses perubahan tersebut terjadi atau berlangsung seumur hidup.

2.2.1.2 Ciri-ciri Belajar

Menurut Baharuddin H. (2007:15) ada beberapa ciri belajar, yaitu :

- a. Belajar ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku. Yaitu dari yang tadinya tidak tahu menjadi tahu dan tidak terampil menjadi terampil.
- b. Perubahan perilaku *relative permanent*. Terjadi karena belajar untuk waktu tertentu akan tetap atau tidak berubah-ubah. Tetapi, perubahan tidak akan terpancang seumur hidup.
- c. Perubahan tingkah laku tidak harus segera dapat diamati pada saat proses belajar sedang berlangsung.
- d. Perubahan tingkah laku merupakan hasil latihan atau pengalaman.

- e. Pengalaman atau latihan itu dapat memberi penguatan. Sesuatu yang memperkuat itu akan memberikan semangat atau dorongan untuk mengubah tingkah laku.

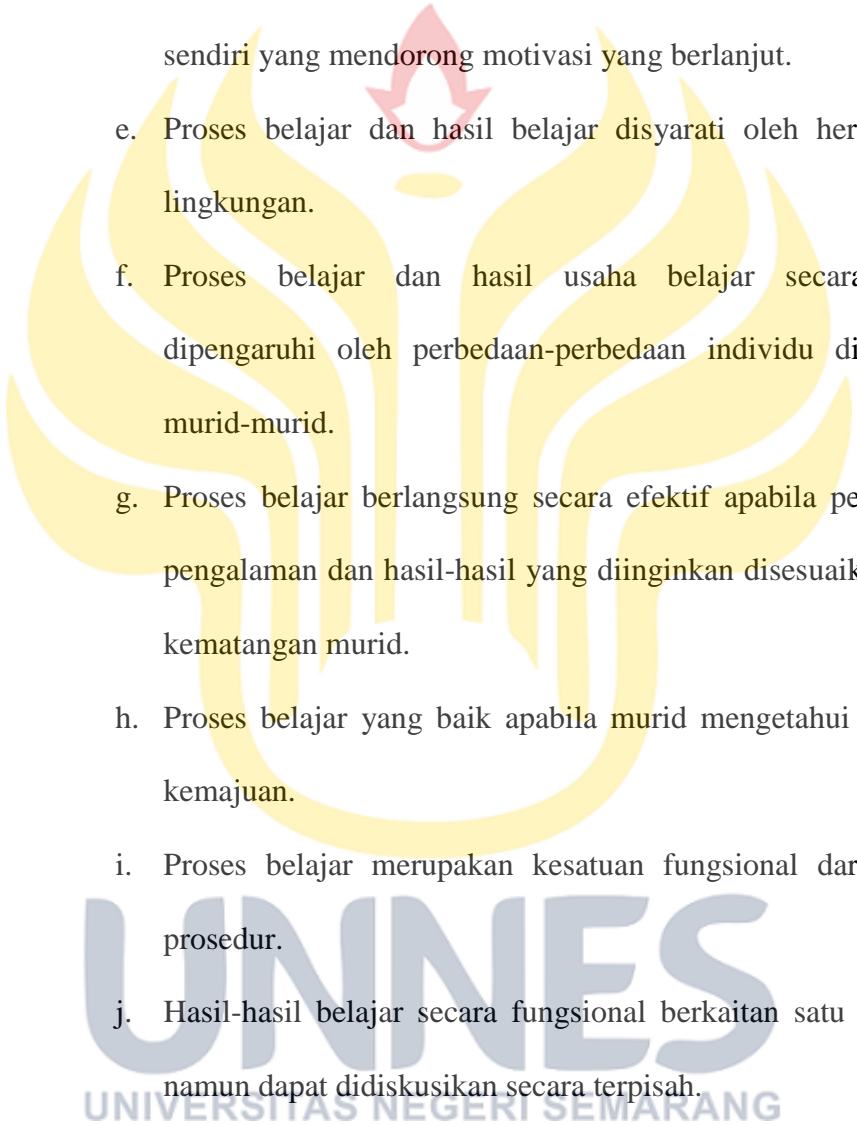
2.2.1.3 Prinsip-prinsip belajar

Menurut Sardiman (2012:38) “dalam tugas melaksanakan proses belajar mengajar, seorang guru perlu memperhatikan beberapa prinsip belajar berikut (Soekamto dan Winataputra,1997)”.

- a) Apapun yang dipelajari siswa, dialah yang harus belajar, bukan orang lain. Untuk itu, siswalah yang harus bertindak aktif.
- b) Setiap siswa belajar sesuai dengan tingkat kemampuannya.
- c) Siswa akan belajar dengan baik bila mendapat penguatan langsung pada setiap langkah yang dilakukan selama proses belajar.
- d) Penguasaan yang sempurna dari setiap langkah yang dilakukan siswa akan membuat proses belajar lebih berarti.
- e) Motivasi belajar siswa akan lebih meningkat apabila ia diberi tanggung jawab dan kepercayaan penuh atas belajarnya.

Menurut Burton dalam Hamalik (2008:31) prinsip-prinsip belajar adalah sebagai berikut :

- a. Proses belajar ialah pengalaman, berbuat, mereaksi dan melampaui (*under going*).

- 
- b. Proses mengalami bermacam ragam pengalaman dan mata pelajaran yang berpusat pada suatu tujuan tertentu.
 - c. Pengalaman belajar secara maksimum bagi kehidupan murid.
 - d. Pengalaman belajar bersumber dari kebutuhan dan tujuan murid sendiri yang mendorong motivasi yang berlanjut.
 - e. Proses belajar dan hasil belajar disyarati oleh hereditas dan lingkungan.
 - f. Proses belajar dan hasil usaha belajar secara materiil dipengaruhi oleh perbedaan-perbedaan individu di kalangan murid-murid.
 - g. Proses belajar berlangsung secara efektif apabila pengalaman-pengalaman dan hasil-hasil yang diinginkan disesuaikan dengan kematangan murid.
 - h. Proses belajar yang baik apabila murid mengetahui status dan kemajuan.
 - i. Proses belajar merupakan kesatuan fungsional dari berbagai prosedur.
 - j. Hasil-hasil belajar secara fungsional berkaitan satu sama lain, namun dapat didiskusikan secara terpisah.
 - k. Hasil-hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, abilitas, dan keterampilan.

- l. Hasil-hasil belajar diterima oleh murid apabila memberi kepuasan pada kebutuhannya dan berguna serta bermakna baginya.
- m. Hasil-hasil belajar dilengkapi dengan jalan serangkaian pengalaman-pengalaman yang dapat dipersamakan dengan adanya pertimbangan yang baik.
- n. Hasil-hasil belajar itu lambat laun dipersatukan menjadi kepribadian dengan kecepatan yang berbeda-beda.
- o. Hasil belajar yang telah dicapai adalah bersifat kompleks dan dapat berubah-ubah (*adaptable*).

2.2.1.4 Faktor-faktor psikologis dalam belajar

Dalam hubungannya dengan proses interaksi belajar mengajar yang lebih menitikberatkan pada motivasi, faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan belajar ini lebih ditekankan pada faktor intern. Kehadiran faktor-faktor psikologis dalam belajar akan memberikan andil yang cukup penting yang senantiasa memberikan landasan dan kemudahan dalam upaya mencapai tujuan belajar secara optimal.

Dalam hal ini ada berbagai model klasifikasi pembagian macam-macam faktor psikologis yang diperlukan dalam kegiatan belajar.

Staton dalam Sardiman (1980: 39-44) menguraikan enam macam faktor psikologis itu sebagai berikut:

1. Motivasi , atau keinginan untuk belajar. Meliputi dua hal : (1) mengetahuiapa yang akan dipelajari, dan (2) memahami mengapa hal tersebut patut dipahami.
2. Konsentrasi , yang dimaksudkan adalah memusatkan segenap kekuatan perhatian pada suatu situasi belajar. Dalam konsentrasi ini keterlibatan mental secara detail sangat diperlukan, sehingga tidak hanya “perhatian” seadanya.
3. Reaksi . Dalam belajar diperlukan keterlibatan fisik maupun mental, sebagai wujud reaksi, yang melibatkan ketangkasan mental, kewaspadaan, perhitungan, ketekunan dan kecermatan untuk menangkap fakta-fakta dan ide-ide sebagaimana disampaikan oleh pengajarnya.
4. Organisasi Belajar juga dapat dikatakan sebagai kegiatan mengorganisasikan, menata atau menempatkan bagian-bagian bahan pelajaran ke dalam suatu kesatuan penting.
5. Pemahaman atau dapat diartikan menguasai sesuatu dengan pikiran. Karena itu belajar berarti harus mengerti secara mental makna dan filosofinya, maksud, serta aplikasi-aplikasinya, sehingga menyebabkan siswa dapat memahami suatu situasi. Menangkap makna merupakan tujuan akhir dari setiap belajar.
6. Ulangan. Untuk mengatasi lupa akan hal yang telah dipelajari diperlukan kegiatan ulangan. Mengulang-ulang suatu pekerjaan atau fakta yang sudah dipelajari membuat kemampuan para siswa untuk mengingatnya akan semakin bertambah.

2.2.2 Prestasi Belajar

2.2.2.1 Pengertian Prestasi Belajar

Pengertian prestasi belajar sebagaimana tercantum dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001: 895) “Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai yang diberikan oleh guru”.

Menurut Pasaribu dan Simanjuntak (1983: 91) menyatakan bahwa “prestasi belajar adalah isi dan kapasitas seseorang. Maksudnya adalah hasil yang diperoleh seseorang setelah mengikuti pendidikan ataupun pelatihan tertentu. Hal ini dapat ditentukan dengan memberikan tes pada akhir pendidikan itu”.

Winkel (Sunarto, 2012) mengemukakan bahwa prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan yang sudah dicapai oleh seseorang. Maka prestasi belajar merupakan hasil maksimum yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar.

Prestasi belajar merupakan pengukuran dan penilaian hasil belajar yang telah dilakukan oleh guru setelah siswa melakukan proses kegiatan pembelajaran. Kemudian dibuktikan dengan suatu tes dan hasilnya dinyatakan dalam bentuk simbol baik dalam bentuk angka maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai (Sari, Afita. 2018).

Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan suatu keberhasilan kegiatan belajar siswa dalam menguasai sejumlah mata pelajaran selama periode tertentu yang dinyatakan dalam nilai baik

berbentuk raport dan laporan lain seperti nilai ulangan tengah semester, dan ulangan semester, dimana nilai tersebut mencerminkan keberhasilan seseorang dalam kegiatan belajarnya.

2.2.2.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Prestasi belajar yang dicapai oleh anak didik merupakan hasil dari interaksi antara berbagai macam faktor yang mempengaruhinya. Menurut Slameto (2003:5-7) faktor yang mempengaruhi belajar ada dua yaitu faktor internal yang terdiri dari faktor jasmani, psikologis, dan kelelahan sedangkan faktor eksternal terdiri dari lingkungan keluarga, dan lingkungan sekolah.

Dalam penelitian kali ini kedua faktor baik internal ataupun eksternal akan dijadikan sebagai variable. Faktor internal terdiri dari intelegensi, minat, bakat, dan motivasi sedangkan faktor eksternal terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah kemampuan dan kondisi siswa dalam memahami materi pelajaran, yang terdiri dari :

1. Intelegensi

Intelegensi merupakan sesuatu yang terdiri dari tiga kecakapan, yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui atau menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat (Slameto, 2003:56).

Intelegensi berpengaruh besar terhadap kemajuan belajar. Dalam situasi yang sama, siswa yang memiliki kemampuan intelegensi tinggi akan lebih berhasil dibandingkan dengan yang memiliki intelegensi rendah. Walaupun begitu, siswa yang mempunyai tingkat intelegensi tinggi belum tentu berhasil dalam belajarnya. Hal itu disebabkan karena belajar merupakan suatu hal yang kompleks dengan banyak faktor yang mempengaruhinya, sedangkan intelegensi adalah satu dari faktor-faktor yang lain. Menurut Bischor, (1954:1) intelegensi merupakan suatu kemampuan yang dapat memecahkan segala masalah (Dalyono, 2009:184).

Tinggi rendahnya kecerdasan yang dimiliki siswa sangat menentukan keberhasilannya mencapai prestasi belajar, termasuk prestasi-prestasi lain sesuai kecerdasan atau intelegensi yang menonjol pada dirinya.

2. Minat

Minat merupakan suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau mengamati sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri (Sardiman 2005:76).

Minat adalah sesuatu yang timbul dari keinginan sendiri tanpa adanya paksaan dari orang lain. Kegiatan yang diperhatikan terus menerus disertai dengan rasa senang dan dari situ diperoleh kepuasan (Slameto, 2003:57).

Pengaruh minat terhadap belajar sangatlah besar, karena apabila materi pelajaran atau bahan ajar tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya karena tidak ada daya tarik bagi siswa. Ada

tidaknya minat siswa pada suatu pelajaran dapat dilihat dari cara mengikuti pelajaran, kelengkapan catatan tentang materi yang diajarkan, dan juga konsentrasi terhadap materi pelajaran. Kegiatan yang diminati seseorang pasti akan diperhatikan secara terus menerus dan disertai rasa senang.

3. Bakat

Bakat adalah suatu kemampuan yang baru akan terealisasi menjadi suatu kecakapan setelah belajar atau berlatih. Misalnya orang yang berbakat menari akan lebih terlihat bagus saat menari dibandingkan orang yang kurang atau tidak memiliki bakat tersebut. Sedangkan menurut Thomas F Staton dalam (Sardiman, 2005:46) bakat merupakan kemampuan manusia untuk melakukan suatu kegiatan dan bakat sudah ada semenjak manusia itu ada.

Jadi bakat merupakan suatu kemampuan yang dimiliki sejak lahir dan diperoleh melalui proses genetik yang akan terealisasi menjadi suatu kecakapan setelah melalui proses belajar.

4. Motivasi

Motivasi menurut Donald adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan (Djamarah, 2008:148).

Motivasi belajar adalah suatu dorongan yang menggerakkan individu untuk melakukan perubahan tingkah laku dalam kegiatan belajar secara terus menerus, sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai. (Jelita, Mega Silvia. 2015).

Seseorang yang belajar dengan motivasi yang kuat akan melaksanakan kegiatan dengan sungguh-sungguh, dan penuh semangat. Sebaliknya, motivasi yang lemah akan malas bahkan tidak mau mengerjakan tugas-tugas yang berhubungan dengan pelajaran.

b. Faktor Eksternal

Faktor Eksternal adalah pengaruh dari lingkungan luar siswa yang dapat menentukan hasil belajar, faktor eksternal terdiri atas

1. Lingkungan Keluarga

Merupakan salah satu faktor yang mempunyai pengaruh cukup besar terhadap perkembangan siswa. Keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama, utama, dan berpengaruh terhadap kehidupan, pertumbuhan, dan perkembangan seseorang. Hal ini diungkapkan oleh Sutjipto Wirowodjojo dalam Slameto (2003:61). Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, dan suasana di rumah.

Di dalam lingkungan keluarga seorang siswa mendapatkan waktu yang banyak untuk berinteraksi dan bertemu dengan anggota keluarga yang lainnya. Frekuensi bertemu dan berinteraksi tersebut tentunya mempunyai pengaruh besar terhadap perilaku dan prestasi siswa. Keluarga yang mempunyai hubungan harmonis antar anggota keluarganya akan memberikan stimulus yang baik bagi siswa sehingga memberikan dampak perilaku dan prestasi yang baik pula. Faktor lingkungan keluarga yang mempengaruhi prestasi belajar diantaranya meliputi :

a. Orang Tua

Dukungan dari orang tua sudah pasti sangat dibutuhkan karena tentu sangat berpengaruh terhadap perilaku dan prestasi siswa. Salah satu contoh dukungan dan perhatian orang tua terhadap anak (siswa) adalah dengan memperhatikan dan mengingatkan anak untuk belajar dengan rajin, mungkin juga memberikan pelajaran tambahan atau les privat untuk anak. Hal ini membuktikan bahwa adanya dukungan orang tua untuk belajar anak sehingga dapat memperoleh hasil yang optimal.

b. Suasana Rumah

Suasana rumah yang dimaksudkan adalah situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga dimana anak berada dan belajar (Slameto, 2003:63). Suasana rumah yang tenang dengan adanya hubungan keluarga yang harmonis tentunya akan membuat anak merasa nyaman dan betah untuk belajar dirumah. Dan yang pasti hal ini akan memberi pengaruh baik untuk prestasi belajarnya, namun sebaliknya apabila suasana dirumah terlalu ramai, bahkan sering terjadi ketegangan dan pertengkaran, tidak mungkin anak dapat belajar dengan baik karena konsentrasinya akan terganggu dan akan mempengaruhi prestasi belajarnya yang menurun.

2. Faktor Lingkungan Sekolah

Sekolah merupakan lingkungan kedua yang memberi pengaruh terhadap prestasi belajar siswa (Tu'u, 2004:81). Faktor lingkungan sekolah yang

mempengaruhi prestasi belajar antara lain adalah guru, alat/media ajar, dan kurikulum.

a. Guru

Guru merupakan tenaga pendidik yang mana memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik. Dengan ilmu yang diberikan guru dapat menjadikan anak didiknya menjadi lebih pintar. Cara mengajar dari setiap guru pun berbeda-beda, tergantung individu. Ada guru yang menyampaikan materi dengan jelas sehingga materi yang disampaikan mudah dipahami oleh siswa, begitu pula sebaliknya ada guru yang menyampaikan materi kurang jelas sehingga siswa bingung, dan kurang mampu memahami materi yang diajarkan. Penyampaian materi dengan baik ataupun kurang baik ini tentu akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

b. Alat/Media Pembelajaran

Media pembelajaran sangat berhubungan erat dengan siswa karena media yang dipakai oleh guru dipakai juga oleh siswa untuk menerima apa yang diajarkan. Media yang lengkap dan tepat akan sangat membantu siswa untuk mempelajari materi yang diajarkan, apabila siswa mudah menerima dan menguasai materi maka belajar siswa akan menjadi lebih giat. Kenyataannya saat ini masih banyak sekolah yang kurang memiliki media ajar terutama bahasa Jepang baik dari segi kuantitas maupun kualitas di perpustakaan sekolah.

Mengusahakan media ajar yang baik dan lengkap adalah hal yang perlu diperhatikan agar guru dapat mengajar dengan baik dan siswa dapat menerima pelajaran dengan baik serta dapat belajar dengan baik pula (Slameto, 2003:67).

c. Kurikulum

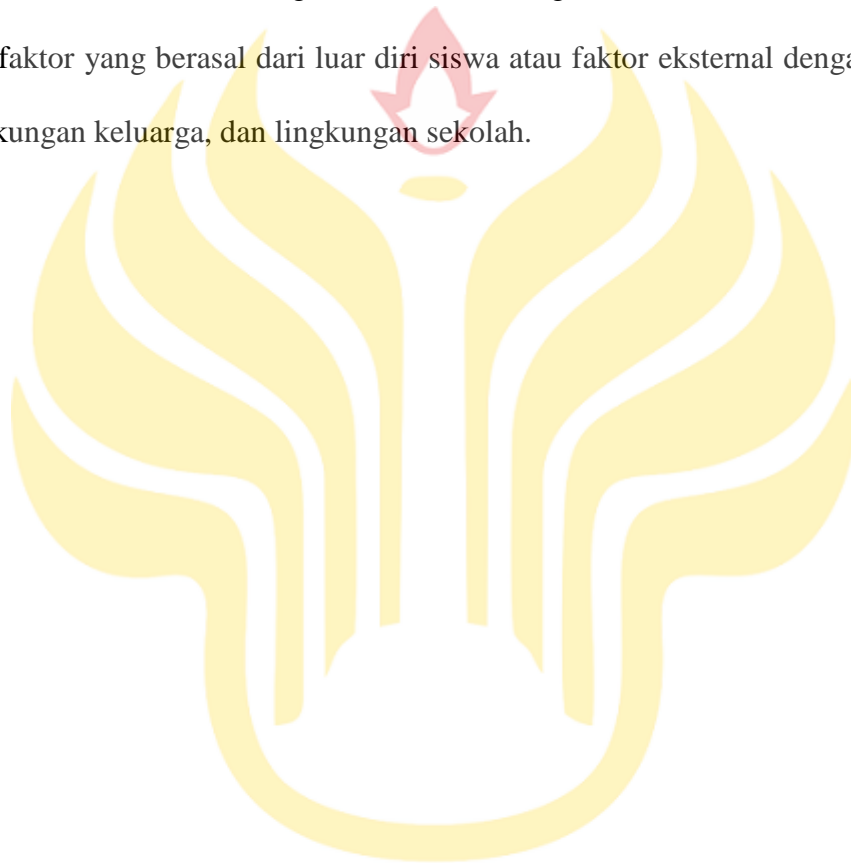
Kurikulum dapat diartikan juga sebagai kegiatan yang diberikan kepada siswa (Slameto, 2003:65). Sebagian besar kegiatan tersebut berisi tentang bahan pelajaran agar siswa menerima, menguasai, dan mengembangkan bahan pelajaran tersebut. Kurikulum yang kurang baik berdampak kurang baik pula terhadap belajar. Kurikulum yang kurang baik adalah dimana hal itu berisi komposisi materi yang terlalu padat, tidak seimbang, dan tingkat kesulitannya di atas kemampuan siswa. Peran guru sangat dibutuhkan dalam hal ini yang mana guru harus menyampaikan materi dalam kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan siswa sehingga akan membawa keberhasilan dalam belajarnya.

2.3 Kerangka Berfikir

Belajar merupakan suatu kegiatan untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang dihasilkan dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungan yang menyangkut kognitif, afektif, psikomotorik. Dalam kegiatan belajar terdapat kebiasaan belajar yang berbeda-beda dari siswa, dan dapat mempengaruhi hasil belajar.

Prestasi belajar merupakan tolak ukur dalam proses belajar mengajar. Belajar dapat dikatakan berhasil jika mampu mencapai hasil belajar yang tinggi

sehingga dapat dikatakan bahwa proses belajar tersebut berhasil dan sebaliknya bila hasil belajar rendah berarti proses belajar mengalami kegagalan. Dalam hal ini prestasi belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal yang berasal dari diri siswa sendiri dengan indikator intelegensi, minat, bakat, dan motivasi. dan faktor yang berasal dari luar diri siswa atau faktor eksternal dengan indikator lingkungan keluarga, dan lingkungan sekolah.



UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis dari interpretasi data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut :

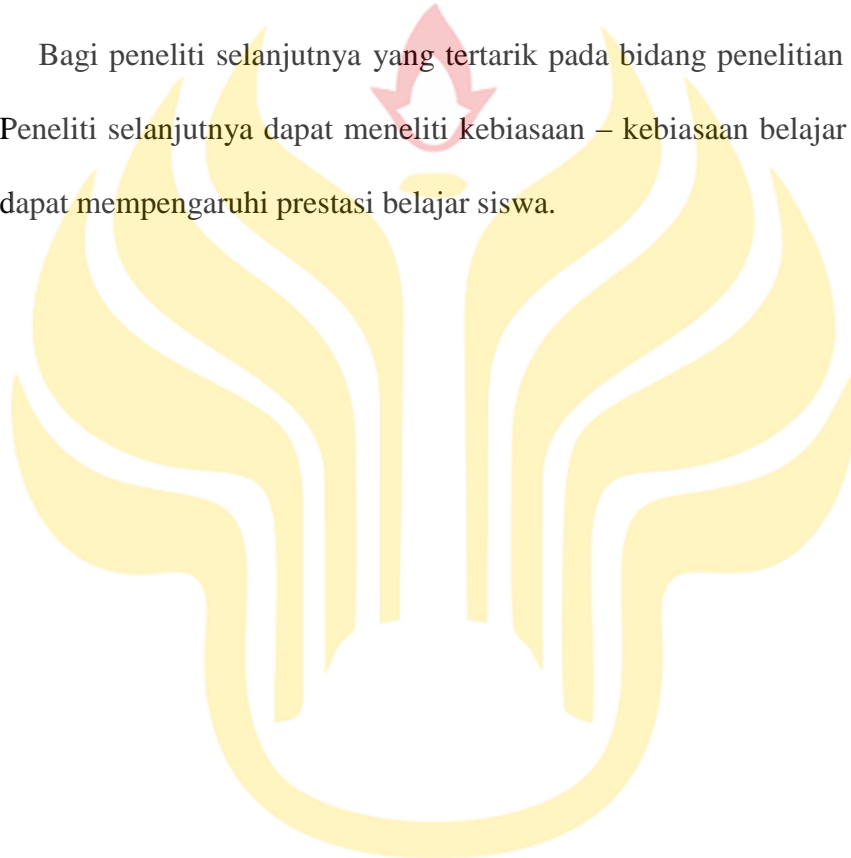
1. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar bahasa Jepang pada siswa kelas XI IPS di SMA PGRI 01 Kendal tahun pelajaran 2017/2018 adalah faktor internal yang terdiri dari intelegensi, minat, bakat, motivasi dengan persentase sebesar 37,4% dan faktor eksternal yang terdiri atas lingkungan keluarga (orang tua, suasana rumah) dan lingkungan sekolah (guru, alat/media, kurikulum) dengan persentase sebesar 52,5%.
2. Menurut hasil penelitian, besarnya pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap prestasi belajar bahasa Jepang pada siswa kelas XI IPS di SMA PGRI 01 Kendal tahun ajaran 2017/2018 secara hitungan uji parsial besarnya pengaruh faktor internal terhadap prestasi belajar bahasa Jepang siswa adalah sebesar 37,4%(sangat rendah) dan faktor eksternal sebesar 52,5% (rendah).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis data, masukan yang dapat diberikan oleh peneliti sehubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar bahasa Jepang adalah sebagai berikut :

1. Bagi siswa, lebih baik memotivasi diri untuk menyukai mata pelajaran yang diajarkan, dan tidak mengesampingkan mata pelajaran apapun yang kurang penting. Dengan mengetahui apa saja yang dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar maka siswa diharapkan dapat memiliki keinginan untuk mempertahankan minat dan motivasi belajar bahasa Jepang supaya dapat meraih pencapaian belajar yang lebih maksimal.
2. Berdasarkan angket diketahui bahwa alat atau media yang digunakan sangat terbatas dan kurang menunjang pembelajaran siswa. Oleh karena itu, pihak sekolah diharapkan tidak hanya memberikan kertas fotocopy berisi materi, tetapi menyediakan media ajar dalam bentuk buku, menambah jumlah buku dan literature tentang bahasa Jepang yang ada di sekolah agar siswa mempunyai sumber belajar yang lengkap sehingga dapat memperlancar penerimaan bahan pelajaran yang diberikan oleh guru.
3. Bagi pengajar diharapkan untuk lebih memberi variasi model pembelajaran dan memberi inovasi-inovasi dalam cara mengajar dan media untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Misalnya dengan cara memberikan media baru yang lebih menarik berupa audio atau video untuk mengenalkan materi yang akan diajarkan.

4. Karena kemampuan siswa untuk setiap daerah dan sekolah tidak dapat disama ratakan, maka akan lebih baik apabila kurikulum yang sekarang digunakan tingkat kesulitannya diturunkan atau disesuaikan dengan kemampuan siswa pada masing-masing daerah atau sekolah.
5. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik pada bidang penelitian yang sama, Peneliti selanjutnya dapat meneliti kebiasaan – kebiasaan belajar siswa yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.



UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Prima. 2012. *Hubungan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Siswa Kelas VII B SMP N 13 Malang*. Skripsi. Malang : Universitas Negeri Malang.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Baharuddin, H. 2007. *Teori Belajar & Pembelajaran*. Jogjakarta : Ar.ruzz Media.
- Cahyo. 2010. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Kewirausahaan Siswa Kelas XI SMK N 1 Punggelan Banjarnegara*. Skripsi. Semarang : Universitas Negeri Semarang.
- Dalyono, M. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Jelita, Mega Silvia. 2015. *Perbandingan Motivasi Belajar Siswa yang Berasal dari Jawa dan Luar Jawa di SMK Bagimu Negeriku Semarang*. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/chie/article/view/8425> (diunduh 27 November 2018 Pukul 13:25).
- Sardiman, AM. 1986. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Sari, Afita. 2018. *Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Jepang Siswa Kelas XI IBB MAN Magelang*. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/chie/article/view/22577> (diunduh 27 November 2018 Pukul 13:25).
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.

Sutedi, Dedi. 2011. *Penelitian Pendidikan Bahasa Jepang*. Bandung : UPI Press.

Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta : PT Grasindo.

Winkel, WS. 2005. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta : Gramedia.



UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG